



Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dan Promosi UMKM pada Kampung Setu Desa Bojonggede melalui Pembuatan Telur Asin

Annisa Zakia Rania ¹, Khairu Syifa Ahyani ², Esty Putri Utami ³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: annisazakia9@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: khairusyifa7@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Estyputriutami@uinsgd.ac.id

Abstrak

Telur asin merupakan salah satu dari banyaknya olahan makanan telur yang ada di Indonesia. Telur asin termasuk juga sebagai olahan makanan yang ada pada Gellery UMKM Desa Bojonggede yang dapat memberikan timbal positif, baik bagi desa ataupun keluarganya sendiri. Telah terjadi pula peningkatan angka pendaftar UMKM di Desa Bojonggede semenjak pandemi Covid-19 yang sedemikian usaha dilancarkan untuk mempertahankan pendapatan di rumah tangga. Telah terdaftar 50 orang lebih pelaku usaha pada Gellery UMKM Desa Bojonggede, namun masih ada kendala yang dialami oleh salah satu pelaku usaha telur asin dalam melakukan promosi UMKM yang dihasilkannya. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan beberapa solusi atau alternatif *simple* yang akan membantu sekaligus mengembangkan penjualan dan promosi UMKM Desa Bojonggede.

Kata Kunci: Telur Asin, Peningkatan Pendapatn Keluarga, Promosi UMKM

Abstract

Salted eggs are one of the many processed egg foods in Indonesia. Salted eggs are also included as food preparations in the MSME Gellery of Bojonggede Village which can provide positive feedback, both for the village and its own family. There has also been an increase in the number of MSME registrants in Bojonggede Village since the Covid-19 pandemic, which has been an effort to maintain household income. More than 50 business actors have registered at the MSME Gellery in Bojonggede Village, but there are still obstacles experienced by one of the salted egg business actors in promoting the MSMEs it produces. Therefore, this research was conducted to provide some simple solutions or alternatives that will help as well as develop sales and promotion of SMEs in Bojonggede Village.

Keywords: *Salted Eggs, Increased Family Income, Promotion of SMEs*

A. PENDAHULUAN

Upaya peningkatan pendapatan keluarga (UP2K), khususnya yang saat ini sedang gencar-gencarnya dilakukan tiap daerah dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakat pula melalui pendapatan asli daerah (PAD) atau perekonomian daerah tersebut dengan cara meningkatkan di bidang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai ranah olah peningkatan pengetahuan sekaligus keterampilan pada masyarakat sejak pandemi Covid-19 menyerang, dan telah menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaannya. UP2K merupakan solusi yang berbentuk program kegiatan dalam rangka mencegah ataupun menanggulangi kemiskinan yang ada pada masyarakat, juga dikhususkan bagi masyarakat perempuan. Menurut Rusli (2017) program kegiatan ini ditujukan guna memberikan sebuah pengembangan pada kegiatan usaha keluarga, baik yang tergabung dalam kelompok ataupun perorangan sehingga dapat memberikan pertumbuhan juga meningkatkan sifat kooperatif yang dapat membina keluarga menuju tata kelola ekonomi produktif melalui usaha wiraswasta milik keluarga. Desa Bojonggede merupakan salah satu desa yang letaknya berada di Kabupaten Bogor dan termasuk dari 9 desa yang ada di Kecamatan Bojonggede. Menurut Irawan (2020) Berbagai klasifikasi UMKM yang ada di Desa Bojonggede, seperti olahan pangan, industri kreatif, jasa, serta perdagangan pasar.

Upaya melakukan peningkatan pendapatan dalam keluarga memiliki tujuan yang dapat memberikan pertumbuhan sekaligus kemampuan yang ada pada diri seorang wiraswasta keluarga da dapat dijadikan pula sebagai lading pertambahan atau perluasan lapangan kerja. Menurut Wanne (2020) wilayah Bojonggede tidak luput dari banyaknya wilayah yang ada dan warganya telah menjadi korban dalam pemutusan kontrak atau pemutusan hubungan kerja (PHK) atau pemberhentian kerja akibat adanya Covid-19. Guna mendukung peningkatan perekonomian dan penanggulangan kemiskinan suatu daerah di masyarakat salah satunya dengan mengimplementasikan UP2K, Desa Bojonggede membangun satu bangunan atau gedung yang ditujukan untuk masyarakat langsung dengan nama Gallery UMKM Desa Bojonggede yang letaknya 450 meter tidak jauh dari Stasiun Bojong Gede. Menurut Irawan (2020), saat ini di Gallery UMKM Desa Bojonggede telah memiliki pelaku usaha yang mencapai 80 orang lebih, dengan berbagai macam produk UMKM yang dihasilkan atau diproduksi, baik itu olahan makanan, olahan minuman, olahan kerajinan, dan masih banyak lagi. Salah satu olahan makanan yang tak asing di lingkungan masyarakat dan merupakan hasil produksi olahan makanan yang ada pada UMKM Desa Bojonggede ialah telur asin.

Telur asin merupakan salah satu *ikon* dari banyaknya olahan makanan telur yang ada di Indonesia. Telur asin juga seringkali dijadikan sebagai lauk untuk makan dengan

nasi, atau dengan makanan lainnya tergantung selera. Pelaku usaha telur asin yang ikut dalam Gallery UMKM Desa Bojonggede bernama Mama Ara. Mama Ara merupakan salah satu dari 50 orang lebih yang menjadi pelaku usaha pada Gallery Bojonggede, yang bisa dikatakan cukup sukses merintis usaha telur asin semenjak pandemi Covid-19 dan menjadikannya sebagai lading perekonomian ataupun pendapatan keluarga dalam membantu suami. Namun, walaupun Mama Ara sudah mengikuti dan mendaftar sebagai pelaku usaha UMKM Desa Bojonggede, ternyata ia masih memiliki kendala dalam melakukan promosi usaha telur asin tersebut pada dunia yang lebih luas dalam kata lain adalah *sosial media*. Sebelumnya dilansir pada paparan.net yang menuliskan bahwa Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin ingin mendorong sekaligus menjadikan sebuah momen bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Bogor sebagai pelatihan dalam berkewirausahaan yang nantinya akan menjadikan jalan sarana dalam melakukan promosi dan meningkatkan kualitas produk UMKM itu sendiri. Namun hal tersebut masih belum diketahui keberlanjutannya.

UP2K dijadikan sebagai pilihan dan juga sebagai langkah awal penting dalam mengembangkan suatu peningkatan perekonomian keluarga atau daerah. Melalui pendapatan keluarga atau perekonomian keluarga yang bergabung dalam UMKM dengan masyarakat lainnya sebagai proses mengembangkan perekonomian baik itu untuk keluarga ataupun daerah akan menghasilkan pula pendekatan sosial kemasyarakatan pada para pelaku usaha, dan dapat saling mengembangkan kemampuan juga keahlian.

Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk membahas bagaimana upaya peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) dan promosi UMKM yang ada di Desa Bojonggede melalui pembuatan telur asin.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Metode ini bukan hanya dijadikan sebagai penggambaran apa yang tampak pada fenomena, melainkan melatarbelakangi fenomena tersebut bisa terjadi. Metode ini diarahkan pada peristiwa kontemporer atau saat ini, yang artinya tidak memiliki kontrol akan peristiwa tersebut dan menekan pada pertanyaan 'bagaimana' atau 'mengapa'.

Bentuk rancangan kegiatan, diantaranya: membantu dalam mengolah telur bebek menjadi telur asin, membantu memberikan tips dan trik dalam melakukan promosi di media sosial, membantu membuat akun media sosial agar lebih mempermudah pelaku usaha dalam mempromosikan usahanya, memberikan saran yang *simple* agar mudah dipahami dalam melakukan pengemasan jika terdapat konsumen dari media sosial dan letak jarak yang ditempuh cukup jauh, membuat titik lokasi di rumah Mama Ara pada *Google Maps* agar lebih mempermudah pemesanan

yang dapat diantar-jemput oleh ojek *online*, membuat spanduk penulisan 'Rezeki Telur Asin Mama Ara' (masih dalam proses). Untuk bentuk rancangan evaluasi, yaitu masih dilakukan pemantauan terkait dengan pengelolaan dan promosi pada media sosial.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada tanggal 26 Agustus 2021, siklus terakhir pada kegiatan KKN DR dengan memilih salah satu kegiatan peningkatan UMKM dengan mengolah telur bebek menjadi telur asin yang siap makan dan tentunya juga memiliki manfaat yang baik untuk tubuh.

Proses pertama adalah melakukan pembersihan pada telur bebek yang dicuci bersih agar lebih terjaga kebersihan saat sedang melakukan pengasinan telur.



Gambar 1. Proses Pembersihan Telur Bebek

Langkah selanjutnya adalah mencampurkan bahan-bahan, seperti abu gosok, garam, dan air yang digunakan sebagai bahan selimut (kalau kata Mama Ara) untuk menyelimuti telur bebek dalam proses pengasinan.



Gambar 2. Mencampur Bahan

Kemudian, dilanjutkan dengan proses “penyelimutan” kalau kata Mama Ara yang merupakan proses penyerapan untuk menjadi telur asin.



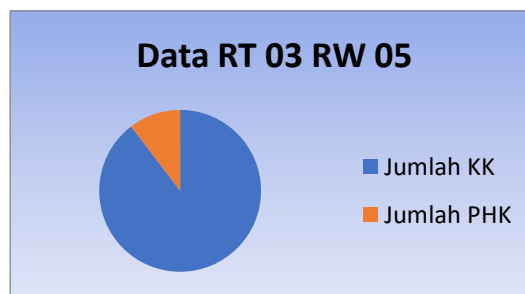
Gambar 3. Proses Penyelimutan Telur

Setelah dilakukan proses penyelimutan pada telur bebek, kemudian diamkan hingga 1-2 minggu, dan jika sudah memasuki waktu pengukusan dilakukan selama 3-4 jam.



Gambar 4. Selesai Proses Penyelimutan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 5. Diagram Data Warga RT 03 RW 05

Pembahasan menjelaskan apa arti dari hasil yang diperoleh, Telah dilakukan observasi secara langsung dan melakukan wawancara sebelumnya dengan ketua RT 03 RW 05 Kp. Setu bahwa terdapat 147 KK yang rata-rata mengalami pemberhentian kerja selama masa pandemi Covid-19. Maksud dari rata-rata disini adalah dalam lingkup RT untuk jumlah PHK cukup banyak. Salah satunya keluarga dari Mama Ara. Mama Ara merupakan salah satu pelaku usaha UMKM yang bertempat tinggal di Desa Bojonggede, lebih tepatnya di Kp. Setu RT 03 RW 05. Beliau merupakan salah satu dari sekian pendaftar UMKM Desa Bojonggede yang sukses dalam merintis usaha telur asin. Awal mula memilih usaha telur asin tersebut untuk membantu perekonomian rumah tangganya yang sebelumnya sedikit menurun akibat dari adanya Covid-19.

Telur asin menjadi hasil ide dari Mama Ara dalam meningkatkan perekonomian dan pendapatan dikeluarganya, yang juga ikut turut bergabung dalam UMKM Desa Bojonggede dan juga membantu dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Bojonggede. Penjualan telur asin buatan Mama Ara dalam sehari dapat terjual hingga 300 buah yang diantaranya diambil oleh beberapa *reseller* yang juga ikut membantu menyebarkan atau mempromosi telur asin. Hal ini karena telur asin memang cukup jarang penjualnya di daerah Bojonggede. Biasanya *reseller* akan mengambil pesanan pada Mama Ara di waktu pagi hari yang berlokasi di Pasar Kaget GAPERI 2. Lokasi tersebut merupakan lokasi dalam menyediakan wadah bagi UMKM yang ingin berjualan sendiri di lapangan. Berbeda hal dengan Gallery UMKM, tidak perlu ditunggu dan cukup menaruh barang produk UMKM. Mama Ara bercerita bahwa telur asin yang ia jual di Pasar Kaget banyak sekali peminatnya. Tidak hanya itu, telur asin memiliki manfaat yang cukup baik untuk tubuh, namun jangan berlebihan saat memakannya himbau dari Mama Ara.

Dilansir dalam [hellosehat.com](https://www.hellosehat.com) yang mengutip dari Data Komposisi Pangan Indonesia (DKPI) bahwa kandungan nutrisi dalam telur asin per-100g, antara lain: air 66,5 gram, kalori 179 kkal, protein 13,6 gram, lemak 13,3 gram, karbohidrat 4,4 gram, kalsium 120 mg, fosfor 157 mg, zat besi 1,8 mg, natrium 483 mg, kalium 140,1 mg, vitamin A 253 mikrogram, beta karoten 13 mikrogram, thiamin 0,28 mg, riboflavin 0,98 mg, dan niacin 0,6 mg. Dapat diketahui pula, telur asin merupakan dari banyaknya olahan telur yang ada di Indonesia, yang memiliki banyak manfaat untuk tubuh seperti dapat memberikan kekuatan pada gigi dan tulang.

Lambat laun berjalannya waktu, ia bercerita keluh kesah dalam melakukan usaha telur asin, yaitu tidak jauh dalam melakukan promosi secara lebih luas. Biasanya juga dilakukan penjualan hanya *door to door*. Diketahui bahwa saat ini memang banyak yang telah melakukan penjualan ataupun promosi dengan media sosial, seperti tiktok, instagram, shoppee, tokopedia, dmbL. Namun tidak sedikit pula banyak orang-orang yang masih kurang paham dalam mengabadikan moment ini dan Mama Ara termasuk salah satunya.

Adapun yang dilakukan dalam berdiskusi dengan Mama Ara ialah mencoba meminta bantuan yang lebih muda (anak) untuk bisa diajak kerjasama dalam membantu usaha keluarga dengan memegang akun *social media*, dan dibuatkan pula akun-akun untuk melakukan promosi di *social media*. Tidak hanya itu, peserta KKN pun ikut membantu dalam melakukan kegiatan promosi di akun nya untuk menyebarkan usaha telur asin tersebut. Sedikit berbincang pula jika terdapat pesanan dari daerah yang cukup jauh jangkauannya dari Bojonggede, disarankan memilih tempat pembungkusan baik itu seperti tempat telur atau *bubblewrap* untuk menjaga kondisi telur asin agar saat pengiriman dapat terjamin keamanannya.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Telur asin menjadi salah satu olahan makanan yang ada pada Gallery UMKM Desa Bojonggede, dan menjadi *opportunity* dalam peningkatan pendapatan keluarga yang prosesnya tidak cukup sulit, namun harus memiliki kesabaran dalam proses pembuatannya. Dalam melakukan promosi pun ternyata masih ada kendala, namun pelaku usaha tetap berkeinginan menambah luas wawasannya dalam melakukan penjualan di dunia media sosial, dengan dibuatkan akun dan diberikan solusi alternatif dalam mengemas produk UMKM.

2. Saran

Peneliti menyarankan agar pelaku usaha UMKM saat ini tidak mudah bosan dan berkeinginan lebih tinggi untuk tetap belajar dalam mempelajari dan melakukan kegiatan promosi produk yang dihasilkannya. Ditambah karena saat ini sudah ada di jaman atau era *digital* yang apapun bisa dilakukan jika memiliki keinginan untuk melakukan suatu hal. Tidak hanya itu, dalam meningkatkan pendapatan keluarga yang terjun dalam dunia usaha bagi para pelaku usaha harus memiliki jiwa yang tidak mudah menyerah.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan dan disampaikan untuk Mama Ara atau Bu Budi selaku pemilik usaha telur asin dan sebagai salah satu pelaku UMKM yang ada di Gallery UMKM Desa Bojonggede.

G. DAFTAR PUSTAKA

Admin. (2021). Sekda Ingin Pelatihan Kewirausahaan Dapat Mendorong Peningkatan Promosi dan Kualitas Produk UMKM Kabupaten Bogor. [Online] Available from: <http://www.paparan.net/2021/06/sekda-ingin-pelatihan-kewirausahaan.html>

- Hadikawuryan, Danang Subarkah. (2019). Pelatihan Pembuatan Telur Asin Aneka Rasa Kelompok Usaha Maysrakat Otara di Sekaran Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 23 (1) 23-26
- Irawan, Henky. (2020). Gallery UMKM Desa Bojong Gede, Berdayakan Usaha Masyarakat Bojong Gede. [Online] Available from: <https://www.kompasiana.com/hengkyirawan6/5e61b67dd541df36db3a7f06/gallery-umkm-desa-bojong-gede-berdayakan-usaha-masyarakat-bojong-gede>
- Iswandiari, Yuliati. (2021). Awas! MAnfaat Telur Asin Akan Sia-Sia dan Bahaya Jika Anda Makan Berlebihan. [Online] Available from: <https://hellosehat.com/nutrisi/fakta-gizi/makan-telur-asin/>
- Marsyaf, Muh Iqbal. (2020). Bangun Galeri UMKM di Bojong Gede, Protelindo: Kami Tak Berhenti di Sini. [Online] Available from: <https://otomotif.sindonews.com/berita/1513669/183/bangun-galeri-umkm-di-bojong-gede-protelindo-kami-tak-berhenti-di-sini>
- Rusli, Zaili. Maryati. (2017). Pelaksanaan Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Di Desa Sungai Tohor Kec. Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti. *JOM Fisip*. Vol. 4 (1), 1-10
- Sari, Meisji Liana, dkk. (2014). Melalui Pelatihan Pembuatan Telur Asin Rendah Sodium Untuk Meningkatkan Pendapatan Peternak Itik Pagagan Di Desa 1 Kota Daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*. (257-264)
- Wanne, Yudistira. (2020). Jumlah Pelaku UMKM di Kecamatan Bojonggede Melonjak di Masa Pandemi Covid-19. [Online] Available from: <https://wartakotawiki.tribunnews.com/2020/10/23/jumlah-pelaku-umkm-di-kecamatan-bojonggede-melonjak-di-masa-pandemi-covid-19?page=all>